

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anderson, L. W. (2014). *The Effective Teacher*. Amerika: McGraw Hill.
- Arifin. (2013). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2014). *Pengelolaan Kelas dan Peserta didik*. Jakarta: Rajawali Pers. cet. 3.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athijah, A., M. (2014). terj Bustami A. Gani. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalimah.
- Badafal, I. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Baharuddin. & Wahyuni, E. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. ArRuzz Media.
- Budiharjo, M. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Charles, C.M. t.th. *Individualizing Instruction*. Landon: The CV Mosby Company
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan. Pelaksanaan. dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. edisi ke-5. diterjemahkan Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Crow, L., D.. and Alice C. t.th. *Educational Psychology*. New York: American Book Company.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Davies, Ivor K.. (2014). *Pengelolaan Belajar*. terj. Sudarsono Sudirdjo. dkk. ed. 1. Jakarta: Kerjasama Universitas Terbuka dengan Rajawali Pers. cet. 2
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam Umum*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Dick & Walter, R. A. R. (2014). *Planning Effective Instruction*. Amerika: Allyn and Bacon.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S., B. dan Aswan Zain, Azwan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. W. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djuwaeli, I. (2018). *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*. Jakarta. Karsa Utama Mandiri dan PB Mathla'ul Anwar.
- Fadjar, A., M. (2014). *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Fajar Dunia.
- Fahrurrozi. (2013). *Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasinya*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Faisol, dan Subaidi. (2022). *Peran Kultur Pesantren dalam Mengkonstruksi Nilai Pendidikan Humanistik*, *El Banat* Vol. 12 No. 1.
- Faj, A. (2014). "Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Perspektif Dr. Kh. Abdullah Syukri Zarkasyi. M.A." *At-Ta'dib* 6. No. 2. 26 Desember.
- Fauzi, A. (2019). *strategi pembinaan akhlak terhadap santri pondok pesantren nurul ma'ad landasan ulin banjarbaru*. Dalam <https://media.neliti.com/media/publications/554563-strategi-pembinaan-akhlak-terhadap-santri-89b6a0f0.pdf>.
- Feisal, J., A. 2015. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta. Gema Insani Press.
- FitzPatrick, B. (2018). *Validity in qualitative health education research. Currents in Pharmacy Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.1016/j.cptl.2018.11.014>.

- Freire, P. (2014). Pendidikan sebagai praktek Pembebasan. Alih bahasa: Alois A. Nugroho. Jakarta: PT Gramedia.
- Freire, P. (2014). Politik Pendidikan Kebudayaan. Kekuasaan. dan Pembebasan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- French, H. & Heather S. (t.th). The Dictionary of Management. London: Pans Book.
- Gallab, M. (t.th). Inilah Hakekat Islam. terj. B. Hamdany Aly. Jakarta: Bulan Bintang.
- Garvey, K. C., Kesselheim, J. C., O'Brien, K., & Leichtner, A. (2011). Fellows' Perceptions of Education in Humanism and Professionalism. *Academic Pediatrics*, 11(4), e7–e8. doi:10.1016/j.acap.2011.05.013.
- Given, L. (2008). The Sage encyclopedia of qualitative research methods. California: SAGE Publications, Inc.
- Haedari, M. Dkk. 2014. Masa Depan Pesantren. Jakarta: IRD Press.
- Halim, A., dkk. (2015). Manajemen Pesantren. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara.
- Hamalik, O. (2016). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Handoko, H. (2014). Manajemen. Yogyakarta : BPFE.
- Hasbullah. (2017). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, N. M. (2010). Ilmu Alamiah Dasar. Ilmu Sosial Dasar. Ilmu Budaya Dasar. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hills, P J. (t.th). A Dictionary of Education. London: Routledge Books
- <https://digitalcommons.andrews.edu/jams/vol16/iss2/14>.
- <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Husain, M. (2014). Islam dan Pembaharuan. Jakarta: CV Rajawali
- Iskandar & Najmuddin, (2014). Pendidikan humanistik dalam al-qur'an kata insan, basyar dan bani adam. *Lentera* Vol. 14 No.2 Maret 2014. Dalam

<https://media.neliti.com/media/publications/148367-ID-pendidikan-humanistik-dalam-al-quran-kat.pdf>.

- Ismail, A., A.. (2012). Pendidikan Budi Pekerti. terj. Nasrun Rusli. Semarang: CV Toha Putra.
- Jalil, A. (2016). “Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Studi Kasus Ma’had Qudsiyyah Menara Kudus” Jurnal Nadwa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. 2 Volume 6/ Oktober.
- Kattsof, L. (2010). Pengantar Filsafat. terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Khusnuridlo, M. (2016).. Manajemen Pondok pesantren dalam perspektif Global. Yogyakarta: LaksBang pressindo.
- Komsiyah, I. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Langeveld. (tth). Menuju ke Pemikiran Filsafat. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Langgulong, H. (2011). Kreatifitas Pendidikan Islam Suatu Kajian Psikologi Dan Falsafah. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Ma’arif, S. (2015). Pendidikan Pluralisme di Indonesia. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Madjid, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Madjid, N., C. (2013). Islam Agama Kemanusiaan Meningkatkan Tradisi dan Visi Baru Islam di Indonesia. Jakarta: Paramidana.
- Magcalas, R., M. (2024). Lesson 35: Qualitative Research Instruments and Data Collection and Analysis Procedures. <https://sites.google.com/deped.gov.ph/practicalresearch120232024/chapter-5/qualitative-research-instruments-and-data-collection-and-analysis>.
- Majid, A. (2014). Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Margono, S. (2008). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Maslow, A. (2014). Psikologi Saint Tinjauan Kritis terhadap Psikologi Ilmuwan dan Ilmu Pengetahuan Modern. Tejemahan oleh Hani'ah. Bandung: Teraju.
- Mastuhu. (2014). Dinaika Sistem Pendidikan Pesantren. Jakarta: INIS.
- Mas'ud, A. (2012). Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Gama Media.
- Masyari, A. (2014). Akhlak al-Qur'an. Surabaya: Bina Ilmu.
- Masyhud, S. dan Khusnurdilo, M. (2015). Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka.
- Miles, M. & Huberman, M. (1994) Qualitative Data Analysis An expanded Sourcebook 2nd Edition. USA: SAGE Publications.
- Miskawaih, Ibn. (t.th). Tahdibul Akhlak Liibni Beirut Libanon: darul Khutub.
- Moleong, L., J., M. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moslow, A. (t.th). Psikologi Humanistic. terj. A. Sipratinya. Yogyakarta: Kanisius.
- Mudzakkir, A. (2012). Konsep Model Pendidikan Karakter di Universitas Wahid Hasyim. Disampaikan pada rapat senat terbuka dalam rangka dies natalis XII 08 Agustus.
- Muhadjir, N. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhaimhin. (2010). Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad bin Ismail. Matan Masykul al-Bukhari: Bihasyiyah al-Sanadi. Juz IV. Beirut: Dar al-Fikr.
- Mujib, M.,A. (2013). Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya. Bandung: Trigenda Karya.
- Mukhtar. (2013). Desain Pembelajaran akhlak. Jakarta: Misaka Galiza.

- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A.W. (2017). *Kamus al-Munawir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Nahlawi, Al-. (2014). *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. pent. Dahlan & Sulaiman. CV.Diponegoro. Bandung.
- Nashari, F., & Mucharam, R., D. (2012). *Mengembangkan Kreativitas dalam Persepektif psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Nasir, M., R. (2015). *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren Ditengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasr, S., H. (2016). *Tasawuf Dulu dan Tasawuf Sekarang*. Bandung: Pustaka Firdaus.
- Nasution, A., D. (2023). *Kematian Santri Gontor. Ini Daftar Kasus Kekerasan di Pondok Pesantren"*
<https://katadata.co.id/ameidyonasution/berita/6319c3924b200>. diakses pada tanggal 1 Oktober 2023.
- Nata, A. (2016). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, H. dan Hadari, M. (2015). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Madah University Press.
- Nizamuddin. (2010). *Islam and Peace*. Newdelhi: Nice Printing Press.
- Noer, H., dkk. (2013). *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung.
- Nugroho, S. (2013). *Pendidikan Kemerdekaan Dan Islam*. Yogyakarta: Pondok Eukasi.
- Nurdin, S. dan Usman. M., B. (2013). *Guru profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta. Ciputat Press.
- Panca, A. (2023). *Santri Ponpes di Kabupaten Bogor Diduga jadi Korban Bullying. Polisi Selidiki*. <https://poskota.co.id/2023/03/07/>. diakses pada tanggal 1 Oktober 2023.
- Pangarsa, H., T. (2014). *Akhlak yang Mulia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Pidarta, M. (2011). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Praja, J., S. (2013). Aliran–aliran Filsafat dan Etika. Jakarta: Prenada Media.
- Qodri, A. (2012). Pendidikan Agama untuk Meningkatkan Etika Sosial. Semarang. Aneka Ilmu.
- Qomar, M. (2014). Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi. Bandung: Erlangga.
- Qordhowi, Y. (2013). Al Qur'an Menyuruh Kita Sabar. Terj.H.A. Aziz Salaim Basyarahil. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qozwin, Al Hafidz A., A., M., Ibn Yazid. Sunan Ibn Majah. Jilid II. Maktabah Dahlan. Indonesia.
- Rahim. H. (2015). Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ramayulis. (2013). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razak, N. (2018). Dienul Islam. Bandung: Al-Ma'arif.
- Ridla, R. (t.th.) Tafsir Al-Manar. II. Maktabah al_Qahirah. Makkah.
- Ridwan, A.H.. (2013). Reformasi Intelektual Islam Pemikiran Hasan Hanafi Tentang Reaktualisasi Tradisi Keilmuan Islam. Yogyakarta: Bayu Indera Grafka.
- Roberts. T., (t.th). Four Psychologies Applied to Education. New York: Jhon Niley and Sons.
- Rohma, L., N. dan Subiyantoro. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Vol. 8. No. 1.
- Sa'bani, M., S. (2014). Memahami Agama Post Dogmatik. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sa'ud, U., S. dan Makmun, A., S. (2015). Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Kompetensi. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sagala, S. (2014). Konsep dan Makna Pembelajaran; untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: CV. Alfabeta.

- Said, J. dan Usman. (2014). Filsafat Pendidikan Islam. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saleh, A. (2014). Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an. Jakarta: Renika Cipta.
- Salim, A. (2014) Akhlak Islam Membina Rumah Tangga Dan Masyarakat. Jakarta: Seri Media Dakwah.
- Sallis. E. (2016). Total Quality Management In Education. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sarwoko, B. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah. cet. I. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Shabrina, D. Santri Ponpes Malang Dibully Teman Sebaya. Korban Alami Luka dan Patah Tulang Hidung. <https://mediaindonesia.com/humaniora/549007>. diakses pada tanggal 1 Oktober 2023.
- Shihab, M., Q. (2016). Wawasan Al-Qur'an. Bandung: Mizan.
- Siagian, S., P. 2014. Filsafat Administarsi. Jakarta: Haji Masagung.
- Sidi, I., D. (2013). Menuju Masyarakat Belajar; Menggagas Paradigma Baru Pendidikan. Jakarta. Paramadina dan Logos.
- Snijders, A. (2014). Antropologi Filsafat Manusia Paradoks dan Seruan. Yogyakarta: Kanisius.
- Soelaiman, M. (2015). Ilmu Budaya Dasar. Bandung: PT Eresco.
- Sudjana, N. (2010). Metode Teknik dan Pembelajaran Partisipatif. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2012). Manajemen Pendidikan: Langkah Praktis Mewujudkan lembaga pendidikan yang Unggul tinjauan Umum dan Islami. Lombok. Holistica.
- Syafaruddin, I. dan Nasution. (2015). Manajemen Pembelajaran. Jakarta: Quantum Teaching.

- Syari'ati, A. (2015). *Humanisme Antara Islam dan Madzab Barat*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Tamyiz, B. (2014). *Akhlak di Pesantren Solusi bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press.
- Tatapangarsa, H. (t.th.). *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Thoha, C. (2016). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, N. (2014). *Rethinking Pesantren*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Umary, B. (2015). *Materia Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Wahyulistiawan, A., P. (2017). "Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Humanis dan Religius Santri di Pondok Pesantren Darul Arqom Surabaya", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Volume 05 Nomor 03 Jilid I.
- Wena, M. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widagdho, D. dkk. (2011). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winardi. (2013). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Wirawan, S. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ya`kub, H. (2013). *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Zahri, M. (2014). *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf dikutip dari Al –Ghazali. Kimiya us Sa'adah*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Zamakhshari, D. (n.d). *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Zaruji. (n.d). *Ta'lim Muta'lim*. Semarang: Al-Alawiyah.

B. JURNAL PENELITIAN

- Aji, M. P., & Wijaya, E. S. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu Lembaga Sertifikasi Profesi P1 Bagi Calon Pengelola LSP P1 SMK Muhammadiyah Somagede, Banyumas. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Sains (JPTS)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.9391>
- Abdillah, R. (2017). Analisis Teori Dehumanisasi Pendidikan Paulo Freire. *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*. 21. 1–21.
- Arbayah, A. (2013). Model Pembelajaran Humanistik. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*. 132. Article 2.
- Adosi, C., M. (2020). Qualitative Data Collection Instruments: The Most Challenging And Easiest To Use. https://www.researchgate.net/publication/344251614_QUALITATIVE_DATA_COLLECTION_INSTRUMENTS_THE_MOST_CHALLENGING_AND_EASIEST_TO_USE.
- Arief, M. (2014). Spiritual Manajemen: Sebuah Refleksi Dari Pengembangan Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*. Volume 6. Nomor 2. Juni.
- Błeszyński, J. (2019). Change In Approach To Problem Of Autism Spectrum Disorders: Towards The Humanistic And Personalistic Perspective Of Understanding The Person. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, v8 n2 p21-28 Aug 2019. <https://www.journals.lapub.co.uk/index.php/IJPES>.
- Chrysosolouris, G., Mavrikios, D., & Rentzos, L. (2016). The Teaching Factory: A Manufacturing Education Paradigm. *Procedia CIRP*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.11.009>
- Chazan, B., (2022). Principles and Pedagogies in Jewish Education. https://www.researchgate.net/publication/355632458_What_Is_Moral_Education https://doi.org/10.1007/978-3-030-83925-3_4.
- Cho, J., & Trent, A. (2006). Validity in qualitative research revisited. London: SAGE Publications. vol. 6(3) 319–340. DOI: 10.1177/1468794106065006.

- Darmastuti, H. (2014). Kualitas Pembelajaran pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di Smk Negeri 2 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3).
- Darwis, D., Saputra, V. H., & Ahdan, S. (2020). Peran Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (SPADA) Sebagai Solusi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK YPI Tanjung Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(0).
- Datunsolang, R. (2017). Konsep Pendidikan Pembebasan Dalam Perspektif Islam Studi Pemikiran Paulo Freire. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 51. 132– 146
- Frostenson, M., & Englund, H. (2020). Teachers, performative techniques and professional values: how performativity becomes humanistic through interplay mechanisms. *Cambridge Journal of Education*, 50(6), 695–710. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2020.1761943>.
- Frostenson, M., & Englund, H. (2020). Teachers, performative techniques and professional values: how performativity becomes humanistic through interplay mechanisms. *Cambridge Journal of Education*, 50(6), 695–710. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2020.1761943>.
- Gunawan, R., Malfiany, R., Suherman, Y., & Meiniarti, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Lulusan Siswa Program Studi Teknik Komputer Jaringan SMK Rosma Karawang Melalui Pelatihan Development Aplikasi Game Android. *Jurnal Abdimas: Sistem Dan Teknologi Informasi*, 1(1). <https://doi.org/10.35969/abdimas.v1i1.99>
- Ghiyasvandian S., Bolourchifard F. & Yekta, Z., P. (2015). Humanistic Approach to Nursing Education: Lived Experiences of Iranian Nursing Students. *Global Journal of Health Science*; Vol. 7, No. 2; 2015. doi:10.5539/gjhs.v7n2p87.
- Ghiyasvandian S., Bolourchifard F. & Yekta, Z., P. (2015). Humanistic Approach to Nursing Education: Lived Experiences of Iranian Nursing Students. *Global Journal of Health Science*; Vol. 7, No. 2; 2015. doi:10.5539/gjhs.v7n2p87.

- Hibana, H., S. A. Kuntoro, & S. Sutrisno. (2015). Pengembangan Pendidikan Humanis Religius Di Madrasah. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*. 31.
- Jalil, A. (2016). “Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter Studi Kasus Ma’had Qudsiyyah Menara Kudus” *Jurnal Nadwa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang*. 2 Volume 6/ Oktober.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). KOMPETENSI DAN KINERJA GURU BERDASARKAN SERTIFIKASI PROFESI. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269>
- Kaufman S., B. (2023). Self-Actualizing People in the 21st Century: Integration With Contemporary Theory and Research on Personality and Well-Being. *Journal of Humanistic Psychology* 2023, Vol. 63(1) 51–83. <https://doi.org/10.1177/0022167818809187> J.
- Kohler, T., (2024). Multilevel qualitative research: Insights from practice. *European Management Journal* 42 (2024) 503–514. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2024.03.011>.
- Lloyd, S. & Gifford, R., (2024). Qualitative research and the future of environmental psychology. *Journal of Environmental Psychology* 97 (2024) 102347. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2024.102347>.
- Maccarini, A. M. (2016). On Character Education: Self-Formation and Forms of Life in a Morphogenic Society. *Italian Journal of Sociology of Education*, 8(1), 31-55. doi: 10.14658/pupjijse-2016-1-3.
- Magdalena, (2013). Pendiddikan Agama Islam Di sekolah Umum. Ta'allum *Jurnal Pendidikan Islam*. STAIN Tulung Agung. Volume 01. Nomor 02. Nopember.
- Mekarisce, A. A., (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3, 2020. DOI: <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Maninggarjati, E. R., Ibrahim Musa, & Wulaningrum, R. (2022). Penguatan Lulusan SMK Bidang Akuntansi untuk Sertifikasi Kompetensi di

- Kalimantan Timur. Jurnal ETAM, 2(2).
<https://doi.org/10.46964/etam.v2i2.282>
- Nurhasanah, N., Ahman, E., & Yusuf, S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Teaching Factory. Jurnal Basicedu, 6(5).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3723>
- Neti, dkk. (2022). “Manajemen Pembinaan Akhlak di Pesantren”, Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor1 .
- Nkanta, J., I. (2019). Journal of African Studies and Sustainable Development. ISSN: 2630-7065 (Print) 2630-7073 (e). Vol.2 No. 8, 2019.
- Nottingham, L., et.all. (2017). Effective Characteristics of Formal Mentoring Relationships: The National Athletic Trainers’ Association Foundation Research Mentor Program. Athletic Training Education Journal. ISSN: 1947-380X DOI: 10.4085/1204244.
- Poter, S. (2007). Validity, trustworthiness and rigour: reasserting realism in qualitative research. Journal of Advanced Nursing 60(1), 79–86 doi: 10.1111/j.1365-2648.2007.04360.x.
- Pratiwi, M., Ridwan;, & Waskito; (2019). Evaluasi Teaching Factory Model Cipp. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(1).
- Purbadi, P. (2020). Manajemen Pembelajaran Berbasis Sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunungkidul. Media Manajemen Pendidikan, 3(2). <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4663>
- Rianto, B., Jalil, M., Chrismondari, Muni, A., & Sudeska, E. (2023). PELATIHAN DAN SOSIALISASI Uji SERTIFIKASI KOMPETENSI TEKNIS BNSP SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI KEAHLIAN. LANDMARK : (Jurnal Pengabdian Masyarakat), 1(2).
<https://doi.org/10.32520/landmark.v1i2.2663>
- Rachmahana, R., S. (2018). Pendidikan Islam Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan. El tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3.

- Raharjo. (2019). Reaktualisasi Pendidikan Nilai Dalam Islam. *At-taqadum. Jurnal Peningkatan Mutu Keilmuan Dan Kependidikan Islam*. IAIN Walisongo Semarang. Volume 2. Nomor 1. Juli.
- Riyanton, M. (2016). Pendidikan Humanisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Lingua Idea*. 61.
- Shipton et al., (2020). Humanism and Christianity: Shared Values?. *Journal of Adventist Mission Studies*, Vol. 16 [2020], No. 2, Art. 14. DOI:<https://dx.doi.org/10.32597/>.
- Suhatman, H. (2013). “Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Al – Tarbiyah Jurnal Pendidikan*. IAIN Syeh Nurjati Cirebon. Volume. XXIII No. 1-2 Januari-Desember.
- Saepuloh, U. (2020). PENERAPAN MANAJEMEN TEKNIK INFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SMK HARAPAN 1 RANCAEKEK BANDUNG. *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.51729/527>
- Setyowati, E., Muljono, H., Fetrimen, F., & Satriyana, S. (2023). Evaluasi Implementasi Program Uji Sertifikasi Kompetensi Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Di Smk Yapimda Jakarta. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(06). <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i06.992>
- Susanto, R., & Sudira, P. (2016). EVALUASI SARANA DAN PRASARANA PRAKTIK TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8115>
- Sutiadiningsih, A., & Mahfud, T. (2023). Can the teaching factory model improve the entrepreneurial intentions of vocational high school students? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3). <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25652>
- Suyitno, S. (2021). Implementasi Manajemen Resiko dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1768>

- Tannir, A. & Al-Hroub, A. (2013). Effects Of Character Education On The Self-Esteem Of Intellectually Able And Less Able Elementary Students In Kuwait. *International Journal Of Special Education* Vol 28, No: 1, 2013. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1023237.pdf>.
- Wright, J. C., Weissglass, D. E., & Casey, V. (2020). Imaginative Role-Playing as a Medium for Moral Development: Dungeons & Dragons Provides Moral Training. *Journal of Humanistic Psychology*, 60(1), 99-129. <https://doi.org/10.1177/0022167816686263>.
- Wahjusaputri, S., Bunyamin, B., & Nastiti, T. I. (2021). CRITICAL SUCCESS FACTORS IN IMPLEMENTING TEACHING FACTORY-BASED COMPETENCY FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS. *Cakrawala Pendidikan*, 40(3). <https://doi.org/10.21831/cp.v40i3.28877>
- Wais Al Qurni, Evi Gusliana, & Ruly Nadian Sari. (2020). MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI AK2 DI SMK PELITA GEDONGTATAAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 3(2). <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v3i2.34>
- Yondri, S., Yondri, S., Ganefri, Krismadinata, Nizwardi Jalinus, & Sukardi. (2020). A New Syntax of Teaching Factory IR 4.0 Model in Vocational Education. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 10(6). <https://doi.org/10.18517/ijaseit.10.6.13197>
- Yaqin, Nurul. (2016). "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 3. No. 2. 1 Desember.

C. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Undang-undang RI No 20 tahun 2003. (2013). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Adi Sopian. dilahirkan dari kedua orang tua, Bapak H. Amanah (Alm) dan Ibu Hj. Muhaya (Alm) dan merupakan anak keenam dari delapan bersaudara, dengan tempat dan tanggal lahir peneliti dilahirkan di Jakarta pada tanggal 23 Februari 1978 dan beragama Islam. Menikah dengan Oktavita Rahayuningsih pada tahun 2006 dan di karuniai 2 anak laki-laki yaitu: 1). Aflah Faiz Fahrezi,

dan 2). Achmad Naufal Naashir. Riwayat pendidikan yang pernah di tempuh yaitu : 1). MI Nurul Hasanah Jakarta, lulus pada tahun 1990, 2). MTS Darunnajah Bogor, lulus pada tahun 1993, 3). MA Darunnajah Bogor, lulus pada tahun 1996, 4). Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Swadharma Jakarta, Lulus Pada Tahun 2003, 5). Strata Dua (S2) Program Studi Ilmu Komputer Universitas Bunda Mulia Jakarta, Lulus Pada Tahun 2013, dan 6). Strata Tiga (S3) di Universitas Islam Nusantara Bandung dengan Program Studi Ilmu Pendidikan Lulus Tahun 2025.

Riwayat Pekerjaan yang pernah dialami penulis yaitu :

1. Ka. Prodi Sistem Informasi STMIK Swadharma 2014- 2020.
2. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STMIK Swadharma Tahun 2016 Tahun 2020
3. Kepala Biro Teknologi dan Informasi ITB Swadharma 2020 sampai dengan Desember 2024
4. Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma 2004 - sekarang dan
5. Dosen Universitas Bunda Mulia 2013 – sekarang,

Matakuliah yang di ampuh saat ini

1. Sistem Operasi
2. Jaringan Komputer,
3. Komunikasi Data,
4. Keamanan Sistem Komputer dan
5. Cloud Computing.

Publikasi Karya Ilmiah,

1. Penerapan Teknologi Fortigate dalam jaringan VPN-IP Berbasis IPSEC Tahun 2021
2. Perancangan Jaringan Virtual LAN Menggunakan Metode Protokol Peer - VLAN Spanning Tree, Tahun 2022

3. *Enterprise Architecture on Moral-based School Education Information Systems* Tahun 2023
4. Internal Quality Assurance System to Improve Lecturer Performance and Its Relevance to Education Quality at ITB Swadharma Tahun 2023
5. Integarsi IOT dan BIG Data untuk optimasi logistik dan Rantai Pasokan Tahun 2024
6. Peningkatan Kompetensi Teknik Jaringan Komputer Dan Telekomunikasi Bagi Siswa SMK Melalui Pelatihan Dan Simulasi Praktis Tahun 2024

LAMPIRAN 1

HASIL CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CLW)

Tujuan : Untuk mendapatkan data pokok tentang meningkatkan mutu lulusan SMK (Studi deskriptif kualitatif di SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1)

Lokasi : SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1

Identitas : Responden 1
Lokasi : SMK Tunas Harapan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun RPP dan silabus yang sesuai dengan kurikulum.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, silabus, dan modul pembelajaran.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang matang akan membantu menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat	Administrasi perencanaan yang dibuat guru antara lain RPP, silabus, dan

o	Pertanyaan	Jawaban
	guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	jadwal pelajaran.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru mengorganisasi pembelajaran dengan membagi waktu, materi, dan metode yang sesuai untuk setiap topik.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di kelas?	Pengorganisasian yang baik membantu siswa memahami materi lebih mudah dan menjaga kelancaran proses belajar.
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan industri seperti standar industri dan kebutuhan pasar kerja.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis praktek yang langsung melibatkan siswa dalam simulasi industri.
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan praktikum dan diskusi yang berkaitan langsung dengan dunia usaha dan industri.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan rencana, namun ada beberapa perubahan tergantung kondisi kelas.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk	Guru memberikan arahan yang jelas, menjadi fasilitator, dan memotivasi siswa

o	Pertanyaan	Jawaban
	meningkatkan mutu lulusan?	untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh berperan mendukung motivasi dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran dan memberikan contoh perilaku profesional.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Proses evaluasi dilakukan dengan ujian tertulis, praktikum, dan penilaian diri siswa serta umpan balik dari guru.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan metode pembelajaran dan untuk memberikan perhatian khusus pada siswa yang kesulitan.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung antara lain fasilitas yang memadai, dukungan dari industri, serta penguasaan teknologi terbaru.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang tidak cukup, serta kurangnya pengalaman praktis siswa.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Langkah strategis termasuk penggunaan teknologi terkini dalam pembelajaran dan kerja sama dengan industri untuk magang dan kunjungan.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif termasuk mencari sumber daya tambahan, mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak simulasi, dan

o	Pertanyaan	Jawaban
		peningkatan kapasitas guru.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Perilaku siswa umumnya antusias dan berpartisipasi aktif, namun beberapa siswa masih kurang inisiatif dalam belajar mandiri.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Contoh perilaku siswa yang baik adalah mengikuti kegiatan praktikum dengan serius dan mengaitkan teori dengan praktek di dunia industri.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma ke depan akan lebih berfokus pada pembelajaran yang berbasis teknologi dan pengembangan keterampilan praktis di dunia industri.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Untuk pembelajaran yang kreatif, guru harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk eksplorasi dan berinovasi.

Identitas : **Responden** **2**
Lokasi : SMK Tunas Harapan

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan dengan membuat RPP yang mengacu pada standar kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai.

o	Pertanyaan	Jawaban
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, jadwal, dan laporan hasil pembelajaran.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang matang memungkinkan adanya pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Guru membuat RPP, silabus, dan dokumen evaluasi.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru merencanakan waktu dan metode berdasarkan kemampuan siswa dan materi pelajaran.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di kelas?	Pengorganisasian yang baik akan membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik perhatian siswa.
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah standar industri dan kurikulum berbasis kompetensi.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Kegiatan di kelas menggunakan metode yang menyertakan praktik langsung dan kerja sama dengan industri.

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa dilibatkan melalui kegiatan proyek yang menyangkut dunia usaha dan industri.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Secara keseluruhan sudah sesuai dengan rencana, meskipun ada penyesuaian teknis.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru menunjukkan sikap responsif dan adaptif terhadap perubahan dalam pembelajaran.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh membantu menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran yang aktif dan terarah.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Evaluasi dilakukan menggunakan tes tertulis, observasi, dan tugas praktik.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan metode pembelajaran dan memberikan umpan balik konstruktif.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung adalah kerjasama dengan industri dan teknologi yang tersedia di sekolah.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat adalah kekurangan sumber daya dan kurangnya pengalaman industri langsung bagi siswa.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam	Strategi inovatif yang diterapkan adalah pemanfaatan simulasi dan

o	Pertanyaan	Jawaban
	memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	pelatihan berbasis proyek.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatifnya adalah memperkuat kerjasama dengan industri dan memanfaatkan teknologi lebih banyak.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Siswa cenderung lebih fokus pada praktikum dan lebih sedikit berdiskusi di kelas.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa menerapkan apa yang dipelajari dari simulasi ke dalam proyek yang lebih praktis.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma kedepan adalah pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi yang terus berkembang.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Untuk pembelajaran yang kreatif, guru harus memberikan kebebasan kepada siswa untuk eksplorasi dan berinovasi.

Identitas : Responden 3
Lokasi : SMK Tunas Harapan

o	Pertanyaan	Jawaban
----------	-------------------	----------------

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan dengan membuat silabus, RPP, dan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, jadwal kegiatan, dan silabus pembelajaran.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang baik membuat pembelajaran lebih terstruktur dan terarah menuju kompetensi yang diinginkan.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Dokumen administrasi termasuk RPP, silabus, dan laporan evaluasi hasil belajar.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru mempersiapkan metode dan materi dengan mempertimbangkan kecepatan siswa dalam belajar.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di kelas?	Pengorganisasian pembelajaran berpengaruh besar pada kelancaran dan keberhasilan belajar siswa.
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah standar nasional dan kebutuhan yang dituntut oleh industri.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pembelajaran di kelas dilakukan dengan mengedepankan teknik praktikum dan studi kasus nyata yang mengarah pada dunia industri.

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan eksekusi proyek yang terkait langsung dengan dunia kerja.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran hampir sesuai dengan rencana, namun penyesuaian diperlukan berdasarkan kebutuhan kelas.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru menunjukkan sikap profesional dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh mengarahkan dan memberikan dukungan moral bagi siswa untuk terus berusaha mencapai tujuan pembelajaran.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Evaluasi dilakukan melalui penilaian kinerja siswa di setiap sesi praktikum dan ujian teori.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki dan melakukan perbaikan strategi belajar.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung utama adalah adanya kerjasama antara sekolah dan dunia industri dalam menyediakan sumber daya.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat utama adalah keterbatasan peralatan dan jaringan yang tidak stabil.

o	Pertanyaan	Jawaban
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Langkah strategis yang dilakukan adalah memperkenalkan teknologi baru dan praktik industri dalam pembelajaran.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif melibatkan penggunaan teknologi yang lebih fleksibel seperti pembelajaran berbasis cloud.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Siswa menunjukkan ketertarikan tinggi dan aktif dalam kegiatan praktik, namun kurang fokus pada teori.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa menyesuaikan pembelajaran dengan melakukan simulasi sesuai standar industri.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma kedepan akan lebih mengutamakan pembelajaran berbasis digital dan kompetensi teknis.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Pembelajaran yang kreatif dan adaptif tercapai dengan cara memberi kebebasan untuk mengeksplorasi ide baru.

Identitas :

Responden

4

Lokasi : SMK Tunas Harapan

o	Pertanyaan	Jawaban
----------	-------------------	----------------

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun RPP dan silabus yang sesuai dengan kurikulum.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, silabus, dan modul pembelajaran.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang matang akan membantu menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, sehingga lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan dunia industri.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Administrasi perencanaan yang dibuat guru antara lain RPP, silabus, dan jadwal pelajaran.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru mengorganisasi pembelajaran dengan membagi waktu, materi, dan metode yang sesuai untuk setiap topik.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di kelas?	Pengorganisasian yang baik membantu siswa memahami materi lebih mudah dan menjaga kelancaran proses belajar.
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah kurikulum berbasis kompetensi dan kebutuhan industri seperti standar perusahaan dan kebutuhan pasar kerja.

o	Pertanyaan	Jawaban
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan berbasis praktek yang langsung melibatkan siswa dalam simulasi industri.
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan praktikum dan diskusi yang berkaitan langsung dengan dunia usaha dan industri.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan rencana, namun ada beberapa perubahan tergantung kondisi kelas.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru memberikan arahan yang jelas, menjadi fasilitator, dan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh berperan mendukung motivasi dan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran dan memberikan contoh perilaku profesional.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Proses evaluasi dilakukan dengan ujian tertulis, praktikum, dan penilaian diri siswa serta umpan balik dari guru.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan metode pembelajaran dan untuk memberikan perhatian khusus pada siswa yang kesulitan.
	Apa saja faktor pendukung	Faktor pendukung antara lain fasilitas

o	Pertanyaan	Jawaban
5	dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	yang memadai, dukungan dari industri, serta penguasaan teknologi terbaru.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu, sarana dan prasarana yang tidak cukup, serta kurangnya pengalaman praktis siswa.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Langkah strategis termasuk penggunaan teknologi terkini dalam pembelajaran dan kerja sama dengan industri untuk magang dan kunjungan.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif termasuk mencari sumber daya tambahan, mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak simulasi, dan peningkatan kapasitas guru.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Perilaku siswa umumnya antusias dan berpartisipasi aktif, namun beberapa siswa masih kurang inisiatif dalam belajar mandiri.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Contoh perilaku siswa yang baik adalah mengikuti kegiatan praktikum dengan serius dan mengaitkan teori dengan praktek di dunia industri.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma ke depan akan lebih berfokus pada pembelajaran yang berbasis teknologi dan pengembangan keterampilan praktis di dunia industri.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif	Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, guru perlu menggunakan

o	Pertanyaan	Jawaban
	dan adaptif?	metode yang variatif, memberi tantangan, dan mendorong eksplorasi ide siswa.

Identitas : Responden 5
Lokasi : SMK Kartika X-1

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan dengan membuat RPP yang disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan industri.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, silabus, dan bahan ajar.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan pembelajaran yang baik membuat tujuan pembelajaran lebih jelas, sehingga siswa siap menghadapi dunia industri.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Dokumen administrasi yang dibuat adalah RPP, silabus, dan jadwal kegiatan.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru mengorganisir kelas dengan memberikan pembagian waktu yang tepat untuk tiap materi.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di	Pengorganisasian yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan memaksimalkan waktu belajar.

	kelas?	
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah standar kompetensi dari industri serta kurikulum yang berlaku.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan teori dan praktik agar siswa dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang didapat.
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa aktif berpartisipasi dalam praktikum dan proyek berbasis industri yang membuat mereka lebih siap bekerja.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran sebagian besar sudah sesuai dengan rencana, namun ada penyesuaian tergantung situasi di kelas.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru memiliki sikap yang tegas dan memberikan contoh yang baik, selalu berusaha untuk membuat materi relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh berperan penting dalam memberikan dorongan dan menjaga suasana belajar yang kondusif.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Evaluasi dilakukan dengan ujian tertulis, tugas praktikum, dan penilaian diri siswa.

4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung utama adalah fasilitas yang memadai, seperti perangkat jaringan dan simulasi.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat adalah keterbatasan perangkat keras dan kurangnya pengalaman industri bagi sebagian siswa.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Langkah strategis meliputi kolaborasi lebih lanjut dengan industri untuk magang dan penggunaan alat pembelajaran terkini.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif melibatkan penggunaan perangkat simulasi dan mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Perilaku siswa cenderung aktif, namun beberapa masih membutuhkan motivasi lebih dalam berpartisipasi.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa aktif mengikuti praktikum dan mencoba menghubungkan teori dengan praktik di dunia industri.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma kedepan adalah pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangan keterampilan praktis di dunia industri.

2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, guru perlu memberi tantangan yang relevan dan mendukung eksplorasi ide siswa.
---	--	--

Identitas : Responden 6
Lokasi : SMK Kartika X-1

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan dengan membuat silabus yang terstruktur dan mendetail untuk setiap topik yang diajarkan.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang dibuat adalah RPP, jadwal pelajaran, dan laporan hasil evaluasi.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang terstruktur dan berorientasi pada industri membantu siswa untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan pasar kerja.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Administrasi yang dibuat adalah RPP, jadwal pelajaran, dan dokumen evaluasi hasil pembelajaran.
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru merencanakan pengorganisasian dengan membagi waktu dan metode yang sesuai dengan topik dan kemampuan siswa.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di	Pengorganisasian pembelajaran yang jelas memperlancar proses belajar mengajar dan memastikan semua topik tercakup.

o	Pertanyaan	Jawaban
	kelas?	
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah kurikulum berbasis kompetensi dan standar industri.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis proyek yang menyesuaikan dengan kebutuhan dunia industri.
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa dilibatkan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok dan praktikum yang berkaitan dengan industri.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran sudah sebagian besar sesuai dengan rencana, ada penyesuaian dalam beberapa aspek.
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru berperilaku mendukung dan memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan relevan.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh membantu menciptakan suasana yang mendukung dan mendorong siswa untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

o	Pertanyaan	Jawaban
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Evaluasi dilakukan melalui tes, observasi, dan umpan balik secara langsung.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung adalah kerjasama dengan industri, akses ke teknologi terbaru, dan fasilitas pembelajaran.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat adalah keterbatasan waktu dan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Strategi inovatif termasuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dan memperkenalkan berbagai software industri.
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif adalah menggunakan perangkat lunak simulasi dan memberikan lebih banyak tugas berbasis proyek.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Perilaku siswa cenderung responsif dan sangat antusias terhadap pembelajaran berbasis industri.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa menyesuaikan pembelajaran dengan menggali lebih dalam materi praktikum yang relevan dengan dunia usaha.

o	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer adalah lebih berfokus pada keterampilan praktis dan berbasis kompetensi.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan adaptif, guru perlu menggunakan metode yang interaktif dan berbasis masalah yang aktual.

Identitas : **Responden** **7**
Lokasi : **SMK Kartika X-1**

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran?	Guru merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP yang mendalam dan disesuaikan dengan kompetensi industri.
	Dokumen perencanaan pembelajaran apa saja yang dibuat oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran?	Dokumen yang disiapkan adalah RPP, silabus, serta laporan evaluasi dan kegiatan praktikum.
	Jelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan mutu lulusan?	Perencanaan yang terstruktur memudahkan siswa untuk memahami materi dan memberikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
	Administrasi perencanaan pembelajaran apa saja yang di buat guru dalam pelaksanaan pembelajaran?	Dokumen administrasi yang dibuat termasuk RPP, silabus, serta laporan hasil penilaian dan progres siswa.

o	Pertanyaan	Jawaban
	Bagaimana guru melakukan pengorganisasian pembelajaran di kelas?	Guru mengatur pembelajaran dengan memperhatikan durasi waktu yang tepat untuk setiap sesi dan memastikan semua materi diajarkan dengan baik.
	Bagaimana pengaruh pengorganisasian pembelajaran terhadap jalannya proses belajar di kelas?	Pengorganisasian yang baik mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah.
	Acuan yang di gunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis dunia usaha dan industri?	Acuan yang digunakan adalah kebutuhan kompetensi industri serta kurikulum yang sesuai dengan standar dunia usaha.
	Jelaskan bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan di kelas dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan?	Pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan dengan pendekatan berbasis simulasi dunia industri dan proyek nyata.
	Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa berpartisipasi aktif dalam praktikum, diskusi, dan simulasi yang menghubungkan teori dengan praktik di dunia kerja.
0	Apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan?	Proses pembelajaran umumnya sudah sesuai dengan rencana, dengan beberapa penyesuaian sesuai kebutuhan kelas.

o	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perilaku guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Guru bertindak sebagai fasilitator, mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran.
2	Bagaimana perilaku pengasuh dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu lulusan?	Pengasuh berperan sebagai pendukung emosional yang memberikan motivasi serta perhatian agar siswa lebih terlibat.
3	Bagaimana proses evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan?	Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan dengan ujian dan proyek berbasis industri untuk menilai kemajuan siswa.
4	Bagaimana cara guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?	Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran dan memberikan perbaikan bagi siswa yang membutuhkan perhatian khusus.
5	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor pendukung termasuk penggunaan perangkat komputer, software terbaru, dan kerjasama dengan dunia industri.
6	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Faktor penghambat adalah keterbatasan perangkat keras dan keterbatasan waktu untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu.
7	Bagaimana langkah strategis dan inovatif yang dilakukan guru dalam memajukan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Langkah strategis yang dilakukan adalah memperkuat hubungan dengan industri dan mengintegrasikan lebih banyak pengalaman langsung dalam pembelajaran.

o	Pertanyaan	Jawaban
8	Bagaimana solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Solusi alternatif adalah menggunakan platform belajar berbasis cloud dan perangkat simulasi untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
9	Bagaimana perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?	Perilaku siswa cukup baik, aktif berpartisipasi meskipun masih ada yang membutuhkan dorongan lebih dalam berkontribusi.
0	Berikan contoh perilaku siswa dalam menyesuaikan pembelajara berbasis dunia usaha dan industri?	Siswa menyesuaikan pembelajaran dengan mengikuti instruksi praktikum dan menghubungkan materi yang diajarkan dengan aplikasi industri.
1	Bagaimana paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan?	Paradigma pembelajaran kedepan adalah lebih menekankan pada pengembangan keterampilan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi.
2	Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif?	Untuk menciptakan pembelajaran kreatif, guru harus lebih sering menggunakan metode yang variatif dan mendorong kreativitas siswa.

LAMPIRAN 2

HASIL CATATAN LAPANGAN OBSERVASI (CLO)

Tujuan : Untuk mendapatkan data pokok tentang meningkatkan mutu lulusan SMK (Studi deskriptif kualitatif di SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1)

Lokasi : SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
	Manajemen pembelajaran Teknik Komputer jaringan		
.1	Perencanaan	- Observasi Kegiatan Perencanaan Pembelajaran - Dokumen Perencanaan Pembelajaran - Proses Penyusunan Rencana pembelajaran - Kesesuaian rencana Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran	Mendapat informasi tentang guru menyusun rencana pembelajaran, termasuk diskusi, kolaborasi, atau penggunaan referensi kurikulum
.2	Pengorganisasi an	- Observasi Proses Pengorganisasian Pembelajaran - Pengaturan tempat duduk oleh guru - Persiapan Media dan Alat Pembelajaran - Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab	Guru mengorganisasikan kelas dalam pembelajaran, seperti mengatur tempat duduk, menyiapkan media belajar, memberi tugas ke siswa dan mengatur dinamika kelas

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
.3	Pelaksanaan	- Proses Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Komputer jaringan di Kelas untuk Meningkatkan Mutu lulusan - Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran yang melibatkan dunia usaha - Proses Pembelajaran Sudah Sesuai dengan Rencana yang Ditetapkan - Perilaku Guru dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu lulusan - Perilaku Mutu lulusan	- Proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan - Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan - Siswa menunjukkan kemampuannya dalam menerapkan ketrampilanya di bidang jaringan
.4	Pengawasan/Evaluasi	- Proses Evaluasi Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran - Guru Memanfaatkan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Proses Pembelajaran - Guru memberikan umpan balik yang spesifik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi - Guru melakukan refleksi bersama siswa tentang hasil evaluasi	Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan memanfaatkannya untuk melakukan observasi

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
	Faktor Pendukung Dan Penghambat	- Komitmen Guru dan Sekolah - Dukungan dari sekolah dan Lingkungan sekolah - Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran - Pemahaman Guru tentang Teknik Komputer jaringan	- Pihak sekolah dan dewan guru mendukung proses pembelajaran Teknik Komputer jaringan untuk meningkatkan mutu lulusan - Guru sangat memahami materi tentang mata pelajaran Teknik Komputer jaringan
	Langkah-Langkah Efektif yang Dilakukan	- Strategi Guru berusaha mengintegrasikan mutu lulusan dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan - Inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran	- Identifikasi strategi yang digunakan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai - Cara guru menyampaikan materi dengan pendekatan kemampuan praktik siswa
	Solusi Dalam Menghadapi Masalah	Solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Strategi konkret guru dan inovasi untuk meningkatkan

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
			efektivitas pembelajaran seperti mengoptimalkan sumber daya yang ada
	Produk yang Dihasilkan	- Perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. - Kemampuan siswa dalam implementasi kemampuan praktis dalam teknik komputer jaringan	- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, melakukan tes uji coba dalam jaringan - Kemampuan siswa untuk memahami dan implementasi kemampuan jaringan
	Trend ke Depan	- Paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan. - Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif.	Menempatkan pembelajaran Teknik Komputer jaringan sebagai proses peningkatan ketrampilan komputer dan jaringan di dunia usaha dan industri

HASIL CATATAN LAPANGAN OBSERVASI (CLO)

Tujuan : Untuk mendapatkan data pokok tentang meningkatkan mutu lulusan SMK (Studi deskriptif kualitatif di SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1)

Lokasi : SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
	Manajemen pembelajaran Teknik Komputer Jaringan		

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
.1	Perencanaan	- Observasi Kegiatan Perencanaan Pembelajaran - Dokumen Perencanaan Pembelajaran - Proses Penyusunan Rencana pembelajaran - Kesesuaian rencana Pembelajaran dengan Tujuan Pembelajaran	langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti analisis kebutuhan, penyusunan tujuan, pemilihan metode, dan evaluasi, dokumen rencana pembelajaran
.2	Pengorganisasi an	- Observasi Proses Pengorganisasian Pembelajaran - Pengaturan tempat duduk oleh guru - Persiapan Media dan Alat Pembelajaran - Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab	guru melakukan pengorganisasian kelas dalam belajar, mengatur tempat duduk, menyiapkan media belajar

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
.3	Pelaksanaan	- Proses Pelaksanaan Pembelajaran Teknik Komputer Jaringan di Kelas untuk Meningkatkan Mutu Lulusan - Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran yang meningkatkan ketrampilan siswa - Proses Pembelajaran Sudah Sesuai dengan Rencana yang Ditetapkan - Perilaku Guru dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu lulusan - Perilaku Mutu lulusan	Pelaksanaan pembelajaran di kelas dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, guru dan siswa saling berinteraksi dalam pembelajaran, siswa mencoba dan mempraktikan model dari sistem jaringan yang di ajarkan oleh guru
.4	Pengawasan/Evaluasi	- Proses Evaluasi Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran - Guru Memanfaatkan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Proses Pembelajaran - Guru memberikan umpan balik yang spesifik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi - Guru melakukan refleksi bersama siswa tentang hasil evaluasi	Evaluasi dan refleksi dilakukan guru saat pembelajaran berakhir, kemudian hasil tersebut digunakan guru untuk rencana perbaikan di pertemuan selanjutnya

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
	Faktor Pendukung Dan Penghambat	- Komitmen Guru dan Sekolah - Dukungan dari Sekolah dan dunia usaha dan industri - Keterlibatan siswa dalam Pembelajaran - Pemahaman Guru tentang Teknik Komputer jaringan	guru memiliki dedikasi tinggi dalam pembelajaran, datang tepat waktu, sekolah, dunia usaha terlibat langsung dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan, mendukung dan memfasilitasi, siswa antusias mengikuti pembelajaran
	Langkah-Langkah Efektif yang Dilakukan	- Strategi Guru berusaha mengintegrasikan mutu lulusan dalam pembelajaran Teknik Komputer jaringan - Inovasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran	guru membimbing siswa sesuai karakteristik, Melibatkan siswa dalam kegiatan kelompok dan menyelesaikan setiap kasus(kolaboratif)
	Solusi Dalam Menghadapi Masalah	Solusi alternatif terhadap munculnya faktor penghambat atau tantangan	Pengelolaan waktu atau jam belajar secara efektif
	Produk yang Dihasilkan	- Perilaku siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. - Kemampuan siswa dalam	Siswa menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan

o	Aspek	Objek yang di Observasi	Hasil Observasi
		menerapkan ketrampilan dalam pengelolaan jaringan	setiap permasalahan dalam Komputer dan Jaringan
	Trend ke Depan	- Paradigma kedepan terkait pembelajaran Teknik Komputer jaringan. - Bagaimana menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan adaptif.	Pendekatan secara konsep dan praktik dunia usaha dan industri terkait permasalahan komputer dan jaringan

LAMPIRAN 3
HASIL CATATAN STUDI DOKUMENTASI (CLSD)

Tujuan : Untuk mendapatkan data pokok tentang meningkatkan mutu lulusan SMK (Studi deskriptif kualitatif di SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1)

Lokasi : SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1

o	Dokumen yang diperlukan	Hasil
	Rencana Pembelajaran (RPP)	Ada
	Catatan rapat atau diskusi tentang perencanaan pembelajaran	Ada
	Dokumen Jadwal pelajaran atau pembagian tugas	Ada
	Daftar tugas dan tanggung jawab bagi guru, sekolah dan siswa	Ada
	Dokumen laporan pelaksanaan pembelajaran	Ada
	Dokumen evaluasi pembelajaran (misalnya soal ujian, tes, atau penilaian lainnya)	Ada
	Dokumen tentang kebijakan atau visi misi sekolah	Ada
	Dokumentasi program kerja atau kegiatan pendukung pembelajaran	Ada
	Daftar kehadiran atau praktikum siswa dalam kegiatan pembelajaran Teknik Komputer jaringan	Ada
0	Laporan evaluasi atau catatan perkembangan siswa	Ada
1	Laporan atau catatan tentang masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran	Ada
2	Hasil evaluasi terhadap penerapan mutu lulusan oleh siswa	Ada

HASIL CATATAN STUDI DOKUMENTASI (CLSD)

Tujuan : Untuk mendapatkan data pokok tentang meningkatkan mutu lulusan SMK (Studi deskriptif kualitatif di SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1)

Lokasi : SMK Tunas Harapan dan SMK Kartika X-1

o	Dokumen yang diperlukan	Hasil
	Rencana Pembelajaran (RPP)	Ada
	Catatan rapat atau diskusi tentang perencanaan pembelajaran	Ada
	Dokumen Jadwal pelajaran atau pembagian tugas	Ada
	Daftar tugas dan tanggung jawab bagi guru, sekolah, dan siswa	Ada
	Dokumen laporan pelaksanaan pembelajaran	Ada
	Dokumen evaluasi pembelajaran (misalnya soal ujian, tes, atau penilaian lainnya)	Ada
	Dokumen tentang kebijakan atau visi misi sekolah	Ada
	Dokumentasi program kerja atau kegiatan pendukung pembelajaran	Ada
	Daftar kehadiran atau praktikum siswa dalam kegiatan pembelajaran Teknik Komputer Jaringan	Ada
0	Laporan evaluasi atau catatan perkembangan siswa	Ada

1	Laporan atau catatan tentang masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran	Ada
2	Hasil evaluasi terhadap penerapan mutu lulusan oleh siswa	Ada

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMK TUNAS HARAPAN

Mata Pelajaran : SMK Tunas Harapan

Standar Kompetensi : 1. Memahami, Mengelola terkait Teknologi Informasi dan

Komunikasi

Kompetensi Dasar : 1. Menganalisis kebutuhan jaringan komputer
2. Menerapkan konfigurasi jaringan komputer
3. Mengelola jaringan komputer yang sesuai dengan kebutuhan

Indikator : 1. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar jaringan komputer

2. Siswa dapat merancang topologi jaringan

3. Siswa dapat mengonfigurasi perangkat jaringan

Alokasi : 2 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu:

1. Memahami dasar-dasar jaringan komputer dan cara mengonfigurasi perangkat jaringan.
2. Merancang topologi jaringan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Mengelola dan memelihara jaringan komputer yang sesuai dengan standar industri.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengenalan Jaringan Komputer: Menjelaskan dasar-dasar jaringan komputer yang digunakan di industri.
2. Protokol dan Pengalamatan IP: Mempelajari cara menggunakan protokol jaringan dan pengalamatan IP di dunia industri.
3. Konfigurasi Perangkat Jaringan: Latihan dalam mengonfigurasi perangkat jaringan seperti router dan switch.
4. Keamanan Jaringan: Menjelaskan pentingnya pengamanan dalam jaringan komputer.

C. Metode Pengajaran:

1. Ceramah bervariasi
2. Praktikum
3. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Pertemuan I

Materi :

1. Pengenalan Jaringan Komputer
 2. Topologi Jaringan
- a. Pendahuluan :
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
 2. Mengaitkan materi dengan kebutuhan dunia industri.
 - b. Kegiatan Inti.
 1. Menjelaskan konsep dasar jaringan komputer.
 2. Memberikan contoh penggunaan jaringan komputer di industri.
 3. Melakukan diskusi kelompok mengenai jenis-jenis topologi jaringan
 - c. Penutup

1. Membuat kesimpulan.
2. Melakukan tes yang berhubungan dengan materi.
3. Memberikan tugas individu untuk merancang topologi jaringan sederhana.

2. Pertemuan II

Materi : Protokol Jaringan dan Pengalamatan IP

- a. Pendahuluan:
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai protokol jaringan dan pengalamatan IP.
 2. Mengaitkan penggunaan protokol jaringan dalam dunia industri.
- b. Kegiatan Inti.
 1. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis protokol jaringan (TCP/IP, UDP, dll.)
 2. Mengajarkan cara pengalamatan IP dan subnetting di dunia industri.
 3. Latihan mengonfigurasi pengalamatan IP pada jaringan.
- c. Penutup
 1. Menyimpulkan materi tentang protokol jaringan dan pengalamatan IP.
 2. Memberikan tugas praktikum untuk mengonfigurasi pengalamatan IP dan membuat jaringan sederhana.

3. Pertemuan III

Materi : Konfigurasi Perangkat Jaringan (Router, Switch)

- a. Pendahuluan
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai konfigurasi perangkat jaringan.
 2. Menghubungkan materi dengan aplikasi perangkat jaringan
- b. Kegiatan Inti:
 1. Mengajarkan cara konfigurasi router dan switch menggunakan Cisco Packet Tracer atau perangkat nyata.
 2. Menjelaskan penggunaan VLAN dan routing pada jaringan.

3. Praktikum mengonfigurasi router dan switch pada topologi jaringan.
- c. Penutup:
 1. Menyimpulkan materi konfigurasi perangkat jaringan.
 2. Memberikan latihan tugas untuk mengonfigurasi perangkat jaringan dalam skenario industri.

4. Pertemuan IV

Materi: Keamanan Jaringan

- a. Pendahuluan:
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai keamanan jaringan.
 2. Menghubungkan materi dengan pentingnya keamanan dalam dunia industri.
- b. Kegiatan Inti:
 1. Menjelaskan konsep-konsep dasar tentang keamanan jaringan seperti firewall, VPN, IDS/IPS.
 2. Mengajarkan cara mengimplementasikan pengamanan pada jaringan komputer di dunia industri.
 3. Latihan menggunakan firewall dan VPN untuk mengamankan jaringan.
- c. Penutup:
 1. Menyimpulkan materi tentang keamanan jaringan.
 2. Memberikan tugas individu untuk menyusun langkah-langkah pengamanan jaringan pada perusahaan.
- d. Sumber Belajar:
 1. Buku
 - a. Jaringan Dasar 1
 - b. Teknik Komputer dan Jaringan
 - c. Modul Praktikum
 2. Guru
 - a. Model jaringan
- e. Penilaian Hasil Belajar:

1. Teknik
 - a. Hasil Tes praktikum
 - b. Tes tertulis
 - c. Tugas kelompok
2. Bentuk Instrumen
 - a. Daftar pertanyaan
 - b. Tes isian singkat
 - c. Tes pilihan ganda
 - d. Tes praktikum
 - e. Pekerjaan rumah
 - f. Bagan rangkuman
 - g. lembar diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMK KARTIKA X-1

Mata Pelajaran : Teknik Komputer Jaringan

Standar Kompetensi : 1. Menerapkan dan Mengelola Teknologi Jaringan
Komputer

Kompetensi Dasar : 1. Mengidentifikasi kebutuhan jaringan komputer

2. Mengonfigurasi perangkat jaringan

3. Mengelola jaringan komputer yang sesuai dengan kebutuhan

Indikator : 1. Siswa dapat menjelaskan konsep jenis-jenis jaringan komputer

2. Siswa dapat merancang dan mengonfigurasi perangkat jaringan

3. Siswa dapat memelihara dan mengelola jaringan

Alokasi : 2 jam pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari materi siswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep dasar jaringan komputer dan cara pengoperasiannya di industri
2. Merancang dan mengimplementasikan topologi jaringan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha.
3. Mengonfigurasi dan mengelola perangkat jaringan untuk mendukung operasional industri.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengenalan Jaringan Komputer: Konsep dasar jaringan komputer dan perangkat yang digunakan dalam dunia industri.
2. Pengalamatan dan Protokol Jaringan: Mempelajari cara penggunaan protokol jaringan (TCP/IP, UDP, dll.) dan pengalamatan IP.
3. Konfigurasi dan Implementasi Jaringan: Cara mengonfigurasi perangkat seperti router, switch, dan lainnya.
4. Keamanan Jaringan: Teknik-teknik untuk mengamankan jaringan komputer di dunia industri.

C. Metode Pengajaran:

1. Ceramah bervariasi
2. Praktikum
3. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. **Pertemuan I**

Materi :

1. Pengenalan Jaringan Komputer
2. Perangkat Jaringan
 - a. Pendahuluan :
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi dengan dunia industri.
 2. Menghubungkan topik dengan perkembangan teknologi jaringan terkini.
 - b. Kegiatan Inti.
 1. Menjelaskan berbagai jenis topologi jaringan dan fungsinya di dunia industri.
 2. Diskusi tentang pentingnya perangkat jaringan dalam mendukung operasional bisnis.Menjelaskan konsep dasar jaringan komputer.
 - c. Penutup
 1. Menyimpulkan materi tentang pengenalan jaringan komputer.
 2. Mengadakan kuis singkat untuk menilai pemahaman siswa.Membuat kesimpulan.
 - d. Sumber Belajar:
 1. Buku teks Jaringan Komputer dan Modul Praktikum
 2. Software simulasi jaringan (Cisco Packet Tracer, GNS3)
 - e. Penilaian:
 1. Tes tertulis dan tugas kelompok.

2. **Pertemuan II**

Materi : Pengalamatan IP dan Protokol Jaringan

- a. Pendahuluan:
 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pentingnya protokol jaringan.
 2. Mengaitkan penggunaan protokol dalam dunia industri untuk komunikasi jaringan.
- b. Kegiatan Inti:

1. Penjelasan jenis protokol (TCP/IP, UDP) dan pengalamatan IP pada jaringan.
 2. Latihan mengonfigurasi pengalamatan IP dan subnetting.
- c. Penutup:
1. Menyimpulkan materi protokol dan pengalamatan IP.
 2. Mengadakan tes praktikum untuk mengonfigurasi pengalamatan IP.
- d. Sumber Belajar:
1. Buku teks tentang jaringan dan protokol
 2. Video tutorial dan dokumentasi dari industri terkait.
- e. Penilaian:
1. Tes praktikum dan tugas individu.

3. Pertemuan III

Materi: Konfigurasi Perangkat Jaringan (Router, Switch)

- a. Pendahuluan:
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang konfigurasi perangkat jaringan di dunia industri.
- b. Kegiatan Inti:
1. Penjelasan cara konfigurasi router dan switch.
 2. Latihan praktikum konfigurasi menggunakan perangkat nyata atau simulasi.
- c. Penutup:
1. Menyimpulkan materi konfigurasi perangkat jaringan dan aplikasinya di dunia usaha.
 2. Memberikan tugas praktikum untuk mengonfigurasi perangkat jaringan dalam skenario industri.
- d. Sumber Belajar:
1. Buku tentang konfigurasi perangkat jaringan
 2. Perangkat keras jaringan dan simulasi perangkat.
- e. Penilaian:
1. Tes praktikum dan observasi keterampilan siswa.

4. Pertemuan IV

Materi: Keamanan Jaringan

- a. Pendahuluan:
 - 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menghubungkan keamanan jaringan dengan dunia industri.
- b. Kegiatan Inti:
 - 1. Menjelaskan teknik pengamanan jaringan seperti firewall, VPN, dan IDS.
 - 2. Praktikum menggunakan firewall dan VPN untuk mengamankan jaringan.
- c. Penutup:
 - 1. Menyimpulkan materi keamanan jaringan.
 - 2. Memberikan tugas individu untuk menyusun langkah-langkah pengamanan jaringan di dunia industri.
- d. Sumber Belajar:
 - 1. Buku tentang keamanan jaringan dan firewall
 - 2. Perangkat keras dan perangkat lunak keamanan jaringan

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Survei lokasi persiapan penelitian di SMK Tunas Harapan



Survei lokasi persiapan penelitian di SMK Kartika X-1



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Tunas Harapan





Wawancara dengan Guru SMK TKJ Tunas Harapan



Wawancara dengan Guru SMK Kartika X-1



Interview dengan Prodi TKJ SMK Tunas Harapan



Interview dengan Prodi TKJ SMK Kartika X-1





Interview dengan Siswa SMK Tunas Harapan



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA**
Jl. Soekarno Hatta No. 530 Bandung 40286, Telp. (022) 7509663

KARTU BIMBINGAN DISERTASI

Nama : Adi Soplan
 NIM : 41038104221013
 Promotor : Prof. Dr. H. Nana Hendiana Abdurrahman, M.M.
 Ko-promotor : Dr. H. Agus Mulyanto, M.Pd
 Anggota : Dr. Emay Mastiani, M.Pd.
 Judul Disertasi : MANAJEMEN PEMBELAJARAN TEKNIK KOMPUTER JARINGAN
 BERBASIS KEBUTUHAN DUNIAUSANA DAN INDUSTRI UNTUK
 MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN SMK.
 (Studi kasus SMK Tunas Tarapan Jakarta dan SMK
 Kartika X-Bogor).

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Promotor	Ko-promotor	Anggota
1.	28/2 '24	Perbaiki judulnya			
2.		Teknik Penulisan			
3.	8/5 '24	Judulnya diperbaiki, Logo + time line			
4.	19/5 '24	1. Perbaiki batasan Masalah 2. Bab 2 3. Kisi-kisi			
5.	27/6 '24	Lanjutkan ke Bab IV + Bab V			
6.	23/8 '24	Lengkapi kisi-kisi wawancara dan observasi			
7.	15/9 '24	Tambahkan referensi Penelitian			
8.	24/9 '24	Perbaiki format penulisan sesuai pedoman			
9.	20/10 '24	Tambahkan daftar Pertanyaan wawancara			
10.	18/2 '25	Tambahkan kutipan Teori			